

Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022

Rio Eka Priyanga¹, Anggia Ramadhani², Salsabela Juliva Jahranta³, Arabela Kaulika Zachri⁴,
Fathir Mohammad Akbar⁵, Adam Dermawan⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Nusa Putra dan rio.eka_mn23@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020-2022 ketika kedua perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Teknik analisis menggunakan analisis rasio keuangan, rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dari hasil penelitian diketahui bahwa berdasarkan perhitungan rata-rata, rasio likuiditas khususnya rasio solvabilitas saat ini kedua perusahaan dalam keadaan likuid, ditinjau dari segi quick ratio PT Mayora Indah Tbk dalam keadaan likuid dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam keadaan tidak likuid, sedangkan ditinjau dari segi rasio kas kedua perusahaan dalam keadaan likuid. Hasil perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kedua perusahaan tersebut dalam keadaan bangkrut. Hasil perhitungan rasio profitabilitas kedua perusahaan dalam keadaan tidak efisien dan hasil perhitungan rasio profitabilitas kedua perusahaan dalam keadaan tidak baik karena hasil rasio tersebut berada dibawah nilai rata-rata industri. Dilihat dari rasio operasi, profitabilitas PT Mayora Indah Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan dari segi solvabilitas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT Mayora Indah Tbk.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Analisis Perbandingan Kinerja, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the comparison of the financial performance of PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2020-2022 period when the two companies were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses data analysis techniques in the form of descriptive analysis with a quantitative approach. The data used was taken from the financial statements of the Indonesia Stock Exchange and the company website of PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The analysis technique uses financial ratio analysis, the ratios used are liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. From the results of the study it is known that based on the average calculation, the liquidity ratio, especially the solvency ratio, currently the two companies are in a liquid state, in terms of the quick ratio, PT Mayora Indah Tbk is in a liquid state and PT Indofood Sukses Makmur Tbk is in an illiquid state, while in terms of cash ratios the two companies are liquid. The results of the calculation of the solvency ratio show that the two companies are in a state of bankruptcy. The results of the calculation of the profitability ratio of the two companies are in an inefficient state and the results of the calculation of the profitability ratio of the two companies are in an unfavorable state because the results of these ratios are below the industry average value. Judging from the operating ratio, the profitability of PT Mayora Indah Tbk is better than PT Indofood Sukses Makmur Tbk. While in terms of solvency, PT Indofood Sukses Makmur Tbk is better than PT Mayora Indah Tbk.

Keywords: Financial Ratio Analysis, Performance Comparative Analysis, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability

PENDAHULUAN

kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu metode untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam kondisi baik atau buruk, dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yaitu dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis diantaranya yaitu rasio likuiditas rasio solvabilitas rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman terdapat 51 perusahaan yang tercantum di bursa efek Indonesia. PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan dua perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang dalam dua dekade ini bertransformasi menjadi perusahaan yang total food solution. Meskipun tidak ada penunjukan resmi PT. Mayora Indah Tbk sebagai perusahaan total food solutions. beberapa sumber menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk telah memosisikan diri sebagai perusahaan total food solutions sejak beberapa tahun terakhir.

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, pada tahun 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua kategori) yaitu makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi.

Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk., yang didirikan sebagai PT Panganjaya Intikusuma pada tahun 1990, memiliki berbagai bisnis yang telah beroperasi sejak awal 1980-an. Berubahnya nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu pada tahun 1994. PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan Total Food Solutions yang beroperasi di semua tahap manufaktur makanan, mulai dari produksi bahan baku dan pengolahannya, hingga produk konsumen di pasar. Ini terkenal sebagai perusahaan mapan dan pemain terkemuka di setiap kategori bisnis di mana ia beroperasi. Dalam operasi bisnisnya, Indofood memanfaatkan skala ekonomi dan model bisnis yang tangguh dengan empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2020 – 2022.

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013), laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset; liabilitas; ekuitas; penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian; kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan arus kas (PSAK 1: 9)(Revisi 2014). Laporan kinerja keuangan ini akan diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

B. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan (financial ratio analysis) adalah alat untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan.

C. Jenis-jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Rasio ini penting untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki cukup likuiditas untuk membayar tagihan jangka pendek tanpa mengganggu operasional normal. Contoh rasio likuiditas adalah Current Ratio dan Quick Ratio.

2. Rasio Lancar (Current Rasio)

Mengukur proporsi aset lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang}} \times$$

3. Rasio Cepat (Quick Rasio)

Mirip dengan Current Ratio tetapi mengurangi efek dari persediaan yang mungkin tidak mudah diubah menjadi kas. Ini memberikan gambaran yang lebih ketat tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang}} \times$$

4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Indeks ini penting untuk menilai risiko keuangan perusahaan terkait

dengan kemampuannya untuk membayar kembali utang jangka panjang. Rasio ini antara lain:

Debt to Asset Ratio

Mengukur proporsi total utang dibandingkan dengan total aset. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada pinjaman untuk operasional dan pertumbuhan.

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total}} \times$$

Debt to Equity Rasio

Mengukur proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Nilai yang lebih rendah menunjukkan kurangnya dependensi pada pinjaman untuk mendanai operasi dan ekspansi.

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Moda}} \times$$

5. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam mengubah aset menjadi penjualan. Ini memberikan wawasan tentang produktivitas dan efisiensi operasional.

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total}} \times$$

6. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Ini memberikan petunjuk tentang sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari operasionalnya.

Return on Equity

Mengukur laba bersih dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan efektivitas dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba.

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuita}} \times$$

Return on Asset

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba.

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total}} \times$$

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, kedua perusahaan tersebut bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dan unit analisis yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 - 2022.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Bentuk data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan informasi lainnya tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang diperoleh dari website perusahaan www.mayoraindah.co.id dan www.indofood.com dan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu

1. Metode dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis Dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.
2. Analisis horizontal/trend analysis, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat dilihat trend dari rasio-rasio perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini menganalisa trend rasio kedua perusahaan dalam kurun waktu tahun 2020 - 2022.

Sebagai acuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak maka penelitian ini menggunakan acuan berupa rasio standar industri yang dikemukakan oleh Kasmir (2015).

Tabel 1. Rasio Standar Industri

Jenis Rasio	Standar Industri
Current Ratio	200%
Quick Ratio	150%
Cahs Ratio	50%
Return On Equity	40%
Return On Asset	30%
Debt To Asset Ratio	35%
Debt To Equity Ratio	80%
Perputaran Total Asset	2 kali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Rasio Rata-rata

<i>PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>				
<i>Rasio Cepat (Quick Ratio)</i>				
<i>Tahun</i>	<i>Aktiva Lancar - Persediaan</i>	<i>Hutang Lancar</i>	<i>Hasil</i>	<i>Keterangan</i>
2020	Rp 38.418.238.000.000 - Rp 11.150.432.000.000	Rp 27.975.875.000.000	97,5%	-
2021	Rp 54.183.399.000.000 - Rp 12.683.836.000.000	Rp 40.403.404.000.000	102,7%	Peningkatan 5,2%
2022	Rp 54.876.668.000.000 - Rp 16.517.373.000.000	Rp 30.725.942.000.000	124,8%	Peningkatan 22,1%
<i>PT. Mayora Indah Tbk.</i>				
<i>Rasio Cepat (Quick Ratio)</i>				
<i>Tahun</i>	<i>Aktiva Lancar - Persediaan</i>	<i>Hutang Lancar</i>	<i>Hasil</i>	<i>Keterangan</i>
2020	Rp 12.838.729.162.094 - Rp 2.805.111.592.211	Rp 3.475.323.711.943	288,7%	-
2021	Rp 12.969.783.874.643 - Rp 3.034.214.212.009	Rp 5.570.773.468.770	178,4%	Penurunan 110,4%
2022	Rp 14.772.623.976.128 - Rp 3.870.496.137.257	Rp 5.636.627.301.308	193,4%	Peningkatan 15,1%

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2020 sampai dengan 2022 atau 3 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 3 tahun. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata quick rasio PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 3 tahun dapat dicapai sebesar 108,3% dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri yaitu sebesar 150% yang berarti perusahaan belum bisa membayar kewajiban jangka pendeknya disebabkan karena menumpuknya persediaan di setiap tahun dan meningkatnya kewajiban lancar, berbeda dengan PT Mayora Indah Tbk rata-rata quick rasio sebesar 220,2% dapat dikatakan bahwa selama 3 tahun periode perusahaan sangat baik karena sudah di atas rata-rata standar industri yang berarti perusahaan bisa membayar kewajiban jangka pendeknya.

A. Rasio Solvabilitas

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi Solvabilitas Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Debt to Asset Rasio

Tabel 3. Debt to Asset Rasio

<i>PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>				
<i>Debt to Asset Ratio</i>				
<i>Tahun</i>	<i>Total Hutang</i>	<i>Total Aktiva</i>	<i>Hasil</i>	<i>Keterangan</i>
2020	Rp 83.998.472.000.000	Rp 163.136.516.000.000	51,5%	-
2021	Rp 92.724.082.000.000	Rp 179.356.193.000.000	51,7%	Peningkatan 0,2%
2022	Rp 86.810.262.000.000	Rp 180.433.300.000.000	48,1%	Penurunan 3,6%
<i>PT. Mayora Indah Tbk.</i>				
<i>Debt to Asset Ratio</i>				
<i>Tahun</i>	<i>Total Hutang</i>	<i>Total Aktiva</i>	<i>Hasil</i>	<i>Keterangan</i>
2020	Rp 8.506.032.464.592	Rp 19.777.500.514.550	43,01%	-
2021	Rp 8.557.621.869.393	Rp 19.917.653.265.528	42,97%	Penurunan 0,04%
2022	Rp 9.441.466.604.896	Rp 22.276.160.695.411	42,38%	Penurunan 0,58%

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2020 sampai dengan 2022 atau 3 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 3 tahun. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan secara keseluruhan rata-rata debt to asset pada PT Indofood Sukses

Makmur Tbk sebesar 50,4%. Berada di atas standar industri yaitu 35% hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik.

Sama halnya dengan PT Mayora Indah Tbk memiliki rata-rata debt to asset ratio sebesar 42,79% dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena berada diatas rata-rata standar industri maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kedua perusahaan tidak mampu menutupi total hutang dengan asset yang dimiliki.

Tabel 4. Debt to Equity Rasio

<i>PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>				
<i>Debt to Equity Ratio</i>				
<i>Tahun</i>	<i>Total Hutang</i>	<i>Modal</i>	<i>Hasil</i>	<i>Keterangan</i>
2020	Rp 83.998.472.000.000	Rp 79.138.044.000.000	106%	-
2021	Rp 92.724.082.000.000	Rp 86.632.111.000.000	107%	Peningkatan 0,9%
2022	Rp 86.810.262.000.000	Rp 93.623.038.000.000	93%	Penurunan 14,3%
<i>PT. Mayora Indah Tbk.</i>				
<i>Debt to Equity Ratio</i>				
<i>Tahun</i>	<i>Total Hutang</i>	<i>Modal</i>	<i>Hasil</i>	<i>Keterangan</i>
2020	Rp 8.506.032.464.592	Rp 11.271.468.049.958	75,5%	-
2021	Rp 8.557.621.869.393	Rp 11.360.031.396.135	75,3%	Penurunan 0,13%
2022	Rp 9.441.466.604.896	Rp 12.834.694.090.515	73,6%	Penurunan 1,77%

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2020 sampai dengan 2022 atau 3 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 3 tahun. PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki debt to equity ratio sebesar 102% berada di atas rata-rata standar industri yaitu 80% walaupun rata-rata rasio perusahaan berada di atas rata-rata bukan berarti perusahaan kinerja keuangannya perusahaan baik akan tetapi kinerja keuangan perusahaan selama 3 tahun dalam keadaan kurang baik karena semakin tinggi rasio solvabilitas akan menunjukkan kinerja keuangan yang buruk bagi perusahaan berbeda dengan PT Mayora Indah Tbk memiliki debt to equity ratio sebesar 74,8%. Artinya perusahaan dalam keadaan baik karena rata-rata industri dibawah rata-rata standar industri. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai debt to equity ratio, maka dapat diartikan bahwa sumber keuangan perusahaan akan semakin besar dibiayai oleh pemberi utang, bukan oleh sumber keuangannya sendiri. Maka dari itu perusahaan harus berusaha agar debt equity ratio bernilai rendah atau berada dibawah standar industri.

B. Rasio Aktivitas

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi rasio Aktivitas Perputaran Total Aktiva PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tabel 5. Perputaran Toal Aktiva

<i>PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>				
<i>Perputaran Total Aktiva</i>				
<i>Tahun</i>	<i>Penjualan</i>	<i>Total Aktiva</i>	<i>Hasil</i>	<i>Keterangan</i>
2020	Rp 81.731.469.000.000	Rp 163.136.516.000.000	0,50	-
2021	Rp 99.345.618.000.000	Rp 179.356.193.000.000	0,55	Peningkatan 0,05
2022	Rp 110.830.272.000.000	Rp 180.433.300.000.000	0,61	Peningkatan 0,06
<i>PT. Mayora Indah Tbk.</i>				
<i>Perputaran Total Aktiva</i>				
<i>Tahun</i>	<i>Penjualan</i>	<i>Total Aktiva</i>	<i>Hasil</i>	<i>Keterangan</i>
2020	Rp 24.476.953.742.651	Rp 19.777.500.514.550	1,24	-
2021	Rp 27.904.558.322.183	Rp 19.917.653.265.528	1,40	Peningkatan 0,16
2022	Rp 30.669.405.967.404	Rp 22.276.160.695.411	1,38	Penurunan 0,02

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2020 sampai dengan 2022 atau 3 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 3 tahun. Dilihat dari hasil rata-rata total asset turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,56 kali yang berarti selama 3 tahun kinerja keuangan perusahaan.

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2020 sampai dengan 2022 atau 3 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 3 tahun. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata return on asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 5,6% yang berarti berada di bawah rata-rata standar industri yaitu 30% maka return on asset pada perusahaan kurang baik. Sedangkan PT Mayora Indah Tbk rata-rata return on asset sebesar 8,5% sama halnya PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang berarti kedua perusahaan tersebut belum maksimal mendapatkan laba. Cara meningkatkan return on asset yaitu dengan meningkatkan profit margin dan mempertahankan perputaran aktiva perusahaan.

Adapun dalam Uji SPSS Perbandingan Kinerja keuangan antara perusahaan PT Indofood Sukses Makmur TBK dan PT Mayora Indah TBK Periode 2022.

C. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR	.320	12	.001	.742	12	.002
DER	.348	12	.000	.683	12	.001
ROA	.194	12	.200 [*]	.916	12	.257
ROE	.140	12	.200 [*]	.935	12	.432

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk memberikan informasi berharga Ketika membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan PT Indofood Sukses Makmur TBK dan PT Mayora Indah TBK Periode 2022 Data variabel berdistribusi normal. Nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk variabel X1 dan X2 lebih dari 0.05, sedangkan variabel Y tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi pada uji tersebut kurang dari 0.05. Sebaliknya distribusi Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) yang normal (signifikansi >0,05) menunjukkan profitabilitas yang relatif konstan. Berdasarkan temuan ini, likuiditas dan leverage ketiga bisnis tersebut berbeda secara signifikan, meskipun kinerja profitabilitas mereka secara umum lebih konsisten. Hal ini mempunyai konsekuensi terhadap taktik analisis tambahan, yang mungkin memerlukan metode alternatif. Berdasarkan uji normalitas, variabel X1 dan X2 berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus Wilcoxon Signed rank Test, nilai-nilai yang di dapat adalah: nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negatif ranks, positive ranks dan ties. Negatif ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (pretest). Positive ranks adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (pretest). Sedangkan ties adalah nilai kelompok kedua (posttest) sama besarnya dengan nilai kelompok pertama (pretest). Simbol N

Wilcoxon Signed Ranks

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	1 ^a	12.00	12.00
	Positive Ranks	14 ^b	7.71	108.00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		

a. Posttest < Pretest
 b. Posttest > Pretest
 c. Posttest = Pretest

Wilcoxon Signed Rank Test Ranks

menunjukkan jumlahnya, Mean Rank adalah peringkat rata-ratanya dan sum of ranks adalah jumlah dari peringkat.

Test Statistics^b

	Posttest - Pretest
Z	-2.731 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

a. Based on negative ranks.
 b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Wilcoxon Signed Rank Test Output

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -2,731 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,006 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1.

N	Valid	85	85	85
	Missing	0	0	0
	Mean	2.94	3.15	2.94
	Median	3.00	3.00	3.00

Mode	2	3	2
------	---	---	---

Data variabel X1 (Kinerja Keuangan), X2 (Kinerja Keuangan), dan Y (Kinerja Keuangan) tidak terdistribusi normal, berdasarkan perbedaan nilai Mean,Median, dan Modus.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa hasil perbandingan rata-rata dari sisi Likuiditas dengan Current Ratio dan Quick Ratio, hasil perbandingan rata-rata dari sisi Solvabilitas Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio, hasil perbandingan rata-rata dari sisi rasio Aktivitas Perputaran Total Aktiva PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan hasil perbandingan rata-rata dari sisi rasio Profitabilitas Return On Equity dan Return On Asset yaitu PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

REFERENSI

- Daulay, F. G. (2021). Analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk periode 2011-2018 (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan). Financial Statements | Indofood. (n.d.). <https://www.indofood.com/menu/financial-statements>
- Hamdhi, A. (2022, June 5). Indofood, Mayora, dan Wings Masih Kuasai Pasar Consumer Goods Tanah Air. kontan.co.id. <https://industri.kontan.co.id/news/indofood-mayora-dan-wings-masih-kuasai-pasar-consumer-goods-tanah-air>
- Hamzah, A. (2007). Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, solvabilitas dan investment opportunity set dalam tahapan siklus kehidupan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek jakarta (bej) tahun 2001–2005. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 1-22.
- Informasi Keuangan PT Mayora Indah, Tbk. (n.d.-b). <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Keuangan-Tahunan-23>
- Indofood at a glance | Indofood. (n.d.). <https://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>
- Jurnal-Id. (2024, June 3). Analisis Rasio keuangan perusahaan (Financial Analysis Ratio). Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>
- Kegiatanusaha serta jenis produk yang dihasilkan | Mayora Indah. (n.d.-b). <https://www.mayoraindah.co.id/content/Kegiatan-Usaha-Serta-Jenis-Produk-Yang-Dihasilkan-37>
- Pratiwi, F. (2020, April 28). Apa itu kinerja keuangan? Berikut penjelasan lengkapnya. Harmony Accounting Software. <https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-kinerja-keuangan-berikut-penjelasan-lengkapnya/>
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Rasio Keuangan: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Perhitungannya. (n.d.). BFI. <https://www.bfi.co.id/id/blog/rasio-keuangan-pengertian-jenis-manfaat-dan-perhitungannya>
- Umardani, D., & Muchlish, A. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 129-156.
- Utami, N. W., & Utami, N. W. (2023, November 3). Cara menghitung rasio likuiditas, Pahami rumus ini! Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/menghitung-rasio-likuiditas/>
- Quiserto, R., & Quiserto, R. (2023, October 11). Apa itu Tujuan Laporan Keuangan: Secara Umum dan Berdasarkan Jenisnya. Pinjaman Online, Investasi, Keuangan, Asuransi | Duwitmu. <https://duwitmu.com/saham/tujuan-laporan-keuangan-secara-umum-berdasarkan-jenisnya>